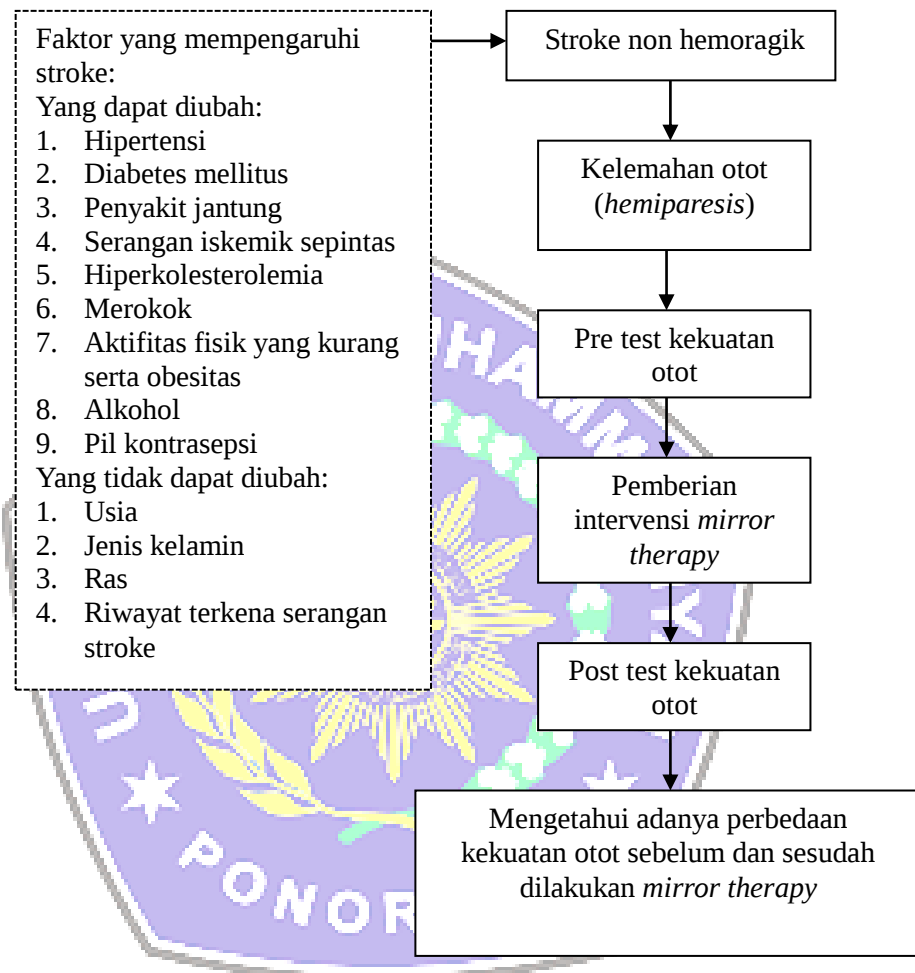


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

—————> : Berpengaruh

Gambar 3. 1 : Kerangka Konseptual Pengaruh Penerapan *Mirror Therapy* terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik.

Pada kerangka konseptual diatas dijelaskan bahwa ada beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi *stroke*. Faktor yang mempengaruhi *stroke* dibagi menjadi dua tipe yaitu faktor yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Faktor yang dapat diubah seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung, serangan iskemik sepintas, hiperkolesterolemia, merokok, aktifitas fisik yang kurang serta obesitas, alkohol, dan pil kontrasepsi. Sedangkan faktor yang tidak dapat diubah yaitu usia, jenis kelamin, ras, dan riwayat terkena serangan *stroke*. Pasien *stroke* akan mengalami kelemahan otot dan diberikan tindakan berupa terapi cermin. Akan tetapi, sebelum dan sesudah diberikan terapi cermin dilakukan pre dan post test terlebih dahulu untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikannya terapi yaitu adanya peningkatan kekuatan otot atau tidak adanya peningkatan kekuatan otot.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya akan diuji secara empiris. Hipotesis ditulis dalam bentuk pemikiran yang bisa bernilai benar ataupun salah. Penulisan hipotesis bertujuan untuk mengarahkan peneliti menginterpretasikan hasil penelitian yang didapatkan (Fauzi et al., 2022).

Ha : Ada pengaruh *mirror therapy* dengan kekuatan otot ekstremitas pada pasien *stroke* non hemoragik di wilayah kerja Puskesmas Blado 1 Kabupaten Batang Jawa Tengah.

H0 : Tidak ada pengaruh *mirror therapy* dengan kekuatan otot ekstremitas pada pasien *stroke* non hemoragik di wilayah kerja Puskesmas Blado 1 Kabupaten Batang Jawa Tengah.